



Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Peranan Media Pembelajaran *Video Conference*

Ganang Chandra Pratama¹⁾, Neni Hendaryati²⁾, Basukiyatno³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

ganangpratama99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran video conference sebagai media dalam pembelajaran, mengetahui minat belajar mahasiswa pendidikan ekonomi, dan mengetahui peranan media video conference dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Melalui metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berlangsung cukup efektif. Perkembangan teknologi mendukung proses pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif, membantu proses pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi yang ada, sehingga materi yang disampaikan bisa lebih mudah untuk dipahami.

Kata kunci: Peranan Media Pembelajaran, Video Conference, Minat Belajar Mahasiswa

Abstract

This research is to find out the role of video conferences as a medium in learning, knowing the interest of learning economics education and knowing the role of video conference media in increasing student learning interest. Through a qualitative method with a type of case study research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation. The results of this study indicate that learning using learning media takes place quite effectively, the development of technology supports the learning process is carried out using learning media to be more creative and innovative, helping the learning process follow the development of existing technology so that the material presented can be easier to understand.

Keywords: *The Role of Learning Media, Video Conference, Student Learning Interest*

1. PENDAHULUAN

Menjadi seorang pendidik di abad ke-21 mengharuskan penggunaan media untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima guna membangkitkan minat belajar, perhatian, perasaan, dan pikirannya termasuk dalam peranan media pembelajaran online. Sebagai mahasiswa harus memiliki minat yang kuat selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu. Aktivitas seseorang yang sering diamati dan sering disertai dengan kasih sayang atau perasaan senang (Marbun, 2018). Dunia pendidikan juga tidak terlepas dari dampak perkembangan teknologi yang semakin disruptif. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar dapat merangsang perhatian, perasaan, pikiran dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, terarah, dan terkendali (Yusuf *et al.*, 2020). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dalam rangka menggugah pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses kegiatan belajar (Tafonao, 2019). Media pembelajaran sendiri didefinisikan sebagai alat yang

dapat digunakan peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Andari, 2021).

Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan. Dosen menjadi salah satu fasilitator penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa. Alasannya adalah pada saat ada kesempatan tatap muka virtual, dosen selalu menyampaikan, melakukan pengarahan, dan pendampingan dengan meminta mahasiswa melaporkan hasil praktikum setiap ada progress selama pembelajaran online (Hendaryati dan Faridah, 2020). Teknologi yang digunakan untuk pendidikan *online* semakin canggih dan sekarang mencakup berbagai aplikasi dan fitur yang membuat lebih mudah bagi peserta didik. Pendidik dapat memanfaatkan sifat pembelajaran *online* yang hemat waktu dan tidak tatap muka. Ketika terjadi bencana alam atau pandemi global, pendidik hanya memiliki satu pilihan untuk belajar yaitu pembelajaran *online*. *Video Conference* adalah kumpulan teknologi komunikasi interaktif yang memungkinkan transmisi audio dan video dua arah secara simultan antara dua pihak atau lebih di lokasi yang berbeda secara real-time atau diwaktu yang sama (Muhammad, 2020:2).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran. Saat proses belajar mengajar sebagian mahasiswa mengalami kesulitan khususnya dalam pemahaman tentang materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik yang mengakibatkan kurangnya keaktifan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Berbeda halnya dengan saat tatap muka dalam kelas banyak mahasiswa yang aktif menjawab disaat pendidik mengajukan pertanyaan.

2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. *Case study* digunakan sebagai reseach method dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sehingga peneliti mampu mendeskripsikan peningkatan minat belajar mahasiswa Pendidikan ekonomi melalui peranan media pembelajaran *video conference*.

Penelitian ini dilakukan atau dimulai pada hari Selasa, 22 November 2022 dan selesai pada hari Senin, 2 Januari 2023. Tempat penelitian ini sendiri dilakukan di Universitas Pancasakti Tegal, khususnya di Perpustakaan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Kopma Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan di kelas Gedung D Universitas Pancasakti Tegal.

Beberapa informan digunakan untuk mengidentifikasi data penelitian. Semua data yang teridentifikasi, termasuk hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal. Pengambilan data melalui snowball sampling yaitu pengumpulan data dilakukan secara bergilir dari satu responden ke responden lainnya.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian disebut sebagai prosedur penelitian (Moleong, 2019:127). Peneliti melewati tahapan penelitian sebagai berikut:

- Mempersiapkan rencana penelitian, mendapatkan izin, survei daerah, menyiapkan peralatan penelitian, memilih dan mempekerjakan informan, dan menangani etika permasalahan adalah bagian dari tahap pralapangan.
- Tahap kerja lapangan, yang meliputi pengumpulan informasi tentang masalah penelitian. Metode wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data.
- Tahap analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persyaratan peneliti memadukan pemilihan data yang dikumpulkan. Setelah itu, peneliti

akan melakukan triangulasi data untuk memverifikasi keabsahannya dengan memeriksa kembali lokasi dan metode pengumpulan data untuk memastikan bahwa itu benar-benar valid.

- Penyusunan hasil penelitian dari seluruh rencana kegiatan mulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan merupakan bagian dari tahap penulisan laporan.

Beberapa informan digunakan untuk mengidentifikasi data penelitian. Semua metode pengumpulan data penelitian ini disebut “triangulasi metode” yang terdiri dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- Observasi.
Peneliti melihat pedoman yang telah direncanakan dengan hati-hati dan sistematis tentang hal yang akan diamati, kapan, dan dimana akan digunakan sebagai instrumen pengamatan yang ditujukan untuk meneliti mengenai peranan media pembelajaran berbasis video conference dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.
- Wawancara.
Wawancara merupakan percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari masing-masing angkatan yang menjawab pertanyaan pewawancara adalah dua pihak yang terlibat dalam percakapan tersebut. Wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber telah disiapkan oleh peneliti. Tujuan dari pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk menanggapi hipotesis kerja.
- Dokumentasi, Terlepas dari kenyataan bahwa dokumentasi berfungsi sebagai sumber kedua akan tetapi itu tidak bisa dapat diabaikan.

Analisis data kualitatif seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2019) adalah upaya menempatkan data ke dalam potongan yang dapat dikelola, mengintegrasikan, mencari pola, mencari tahu apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dari Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data.

- Pengumpulan Data. Data terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis video conference dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dapat ditemukan dan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan bentuk dokumentasi lainnya dengan cara mencari, mencatat dan menghimpun data yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.
- Reduksi Data. Data yang terkumpul pada saat itu sangat banyak, maka perlu dicatat secara cermat dan detail, memilih yang penting, meringkas, dan berkonsentrasi pada yang penting adalah bagian dari reduksi data. Data yang telah dipilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menempatkannya sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2019). Agar peneliti dapat mengambil simpulan, maka peneliti memilah data dan mengategorikan data tersebut ke dalam setiap masalah terkait penggunaan media pembelajaran berbasis *video conference* untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- Penyajian Data. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang disajikan merupakan hasil analisis informasi berbasis wawancara tentang pembelajaran melalui media pembelajaran *video conference*. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk teks naratif, tabel, grafik, dan bagan. Data disajikan dengan cara yang memudahkan peneliti dalam menjelaskan data dan mempermudah pemahaman.
- Simpulan dan Verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, tahap akhir adalah menarik dan memverifikasi simpulan. Simpulan awal adalah paparan yang bersifat sementara untuk

disajikan. Menurut Sugiyono, simpulan ini akan berubah, jika peneliti menemukan bukti tambahan yang lebih kuat dalam pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2019:329). Simpulan awal yang ditarik oleh peneliti dalam penelitian ini akan didukung oleh data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dan dokumentasi dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal, maka diperoleh hasil bahwa menurut data yang didapat oleh peneliti dari narasumber menyatakan kondisi selama proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran masih belum efektif. Meski demikian menurut narasumber tetap bersemangat mengikuti proses pembelajaran meskipun dilakukan secara *online*. Ada pun media yang disukai ketika pembelajaran yaitu menggunakan *google meet* karena lebih mendukung dari media lainnya. Seperti *platform zoom meeting* yg memiliki tenggat waktu sehingga cukup mengganggu saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Aktivitas yang dilakukan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video conference* di Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasaktin Tegal sudah cukup antusias dan merasa senang selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan Media Pembelajaran Video Conference

Penggunaan media pembelajaran video conference di Pendidikan Ekonomi, sesuai dengan temuan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menyatakan bahwa media elektronik (*video conference*) bisa diakses kapan pun dimana pun dengan menggunakan *handphone, laptop* ataupun *computer*, sehingga pendidik dan peserta didik tidak perlu pergi ke sekolah dan dapat bertemu secara daring melakukan pembelajaran dimana saja, sehingga pembelajaran bisa berlangsung dengan maksimal, waktu yang digunakan bisa lebih efisien, dan juga materi yang disampaikan lebih efektif. ciri media pembelajaran menggambarkan kemampuan media menyimpan, merekam, merekonstruksi dan melestarikan suatu objek atau peristiwa seperti *video, fotografi, audio tape, film* dan *disket computer* (Sapriyah, 2019). *Video conference* adalah pertemuan dua orang atau lebih yang terpisah secara *geografis* yang menggunakan internet atau jaringan untuk mengirim data *video* dan *audio* (Sastradipraja, 2021:29). Hal ini sesuai karena pendidik akan berkomunikasi dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak selama proses pembelajaran berlangsung. Tentu saja ini cocok untuk digunakan atau diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi bahwa media pembelajaran yang sering dipakai dan diminati saat proses pembelajaran online berlangsung yaitu *google meet* dan *zoom meeting*. Hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video conference* merupakan pembelajaran yang paling efektif saat dilakukannya kegiatan proses pembelajaran secara *online*, karena dinilai lebih mudah untuk dipahami dan lebih menyenangkan, karena merasa lebih diawasi, karena face to face meskipun secara online. Pendidik dapat mengomunikasikan pesan kepada peserta didik dalam rangka membantu mereka mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan alat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Andari, 2021:7). Ada pun satu narasumber yang menyatakan bahwa kurangnya partisipasi peserta didik dan kurangnya dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh pemberi materi yaitu pendidik itu sendiri dimana mengakibatkan pembelajaran yang dinilai cukup monoton. Namun tujuh narasumber lainnya menyatakan bahwa media pembelajaran *video conference* seperti *goole meet* atau pun *zoom meeting* merupakan media yang sangat membantu dan dinilai cukup efektif untuk digunakan saat proses pembelajaran

online berlangsung, agar mahasiswa bisa lebih mudah memahami informasi yang disajikan oleh peserta didik dibandingkan menggunakan media pembelajaran jenis lain.

Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Minat belajar merupakan kecenderungan atau perasaan senang tanpa adanya desakan atau tanpa perlu mengubah perilaku, pengetahuan, atau keterampilan seseorang dengan cara apa pun. Minat adalah kecenderungan bertahan untuk memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu (Parnawi, 2019). Berdasarkan temuan yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menyatakan bahwa adanya perasaan senang dan memperhatikan informasi yang telah disampaikan oleh pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar dipengaruhi oleh diri seseorang itu sendiri yaitu dengan perasaan senang mengikuti proses pembelajaran yang tentunya mengandung arti bahwa peserta didik akan secara otomatis menunjukkan kemauannya untuk belajar guna memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Ada pun materi yang telah disampaikan oleh pendidik akan dipelajari ulang oleh peserta didik baik lewat buku catatan, buku paket, atau pun dari internet, sehingga materi yang disajikan oleh pendidik dapat lebih dipahami oleh peserta didik.

Peran Media Pembelajaran *Video Conference* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal

Peran penggunaan media pembelajaran *video conference* ini terkait dengan pemanfaatan media yang digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran yang memang mengharuskan seorang peserta didik untuk belajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran *video conference* yang telah dipilih oleh pendidik atau disepakati oleh pendidik dan peserta didik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. *google meet* atau *zoom meeting* adalah dua contoh dari media pembelajaran berbasis *video conference* yang sering digunakan selama pembelajaran *online* berlangsung. Meskipun proses pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau daring, pendidik tetap perlu memastikan bahwa materi yang disajikan harus dengan cara yang mudah, agar bisa dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi bahwa proses pembelajaran dengan memadukan power point, white board, dan sebagainya dinilai membuat mahasiswa bisa melihat lebih jelas untuk mengetahui inti pembahasan atau poin-poin materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Namun, mengingat setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memberikan pengajaran yang lebih menarik dan kreatif bagi peserta didik. Seperti yang sudah dijelaskan oleh salah satu narasumber yang menyatakan bahwa perpaduan media pembelajaran *video conference* tidak dapat memudahkan untuk mengetahui materi yang sedang dibahas oleh peserta didik saat proses belajar sehingga peserta didik merasa bosan dikala menggunakan media pembelajaran *video conference*.

Hal ini tidak sejalan seperti pendapat yang sudah disampaikan oleh Hamid *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran untuk mengenalkan peserta didik pada informasi baru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peranan media pembelajaran berbasis *video conference* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal adalah dinilai efektif dari total 8 narasumber yang menyatakan 7 efektif dan 1 narasumber yang menyatakan membosankan, dimana penggunaan media pembelajaran *video conference* selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan *zoom meeting* dan *google meet*.

4. SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran *video conference* ketika proses pembelajaran dilakukan secara *online*, penggunaan media pembelajaran *video conference* dirasa sangat bermanfaat dan efektif. Ada pun *platform video conference* yang banyak diminati yaitu *google meet*, karena dinilai tidak ada pembatasan waktu. Sedangkan *zoom meeting* yang memiliki batasan waktu dinilai cukup mengganggu dan menimbulkan kendala tersendiri bagi peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video conference*. Mahasiswa pendidikan ekonomi merasa senang dan memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh pendidik saat proses pembelajaran berlangsung. Ada pun peserta didik akan mengulang atau mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik baik lewat buku catatan, buku paket, atau pun dari internet. Mahasiswa merasa semangat saat proses pembelajaran berlangsung dan memperhatikan untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan adanya kemauan untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai. Peran penggunaan media pembelajaran *video conference* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan adanya perpaduan media lain seperti *power point*, *white board*, dan sebagainya dinilai membuat peserta didik bisa melihat lebih jelas untuk mengetahui inti pembahasan yang disampaikan oleh pendidik. Peran media pembelajaran *video conference* sendiri agar peserta didik tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan menerima materi yang disampaikan dengan cepat dan mudah untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, D.A. (2021) *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Blitar: Guepedia.
- Hamid, M.A. *et al.* (2020) *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hendaryati, N. and Faridah (2020) 'Pembelajaran Praktik Kewirausahaan di Era New Normal', *Equilibria Pendidikan*, 5 (2), pp. 56–57.
- Marbun, S.M. (2018) *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Moleong, L.J. (2019) *Metologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad, N. (2020) *Eric Yuan: Sang Triliuner di Balik Aplikasi Zoom*. Yogyakarta: Genesis Learning.
- Parnawi, A. (2019) *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sapriyah (2019) 'Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.2, No.1, pp. 472–473.
- Sastradipraja, C. (2021) *Fundamental Hardware dan Jaringan Komputer*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2019) 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, p. 112.
- Yusuf, Y. *et al.* (2020) *Call for Book Tema 3 (Media Pembelajaran)*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.